

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Akuntansi menjelaskan sebuah sistem informasi yang berperan dalam mengidentifikasi, mencatat, serta melaporkan berbagai aktivitas ekonomi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan dan kondisi ekonomi suatu entitas atau organisasi. Akuntansi berkelanjutan merupakan bidang ilmu yang terus berkembang sebagai respons terhadap perubahan pandangan masyarakat terkait peran aktif perusahaan pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pada awal kemunculannya, praktik akuntansi berfokus pada penyusunan laporan keuangan konvensional yang menampilkan posisi dan hasil keuangan perusahaan. Namun, seiring tumbuhnya kesadaran bahwa aktivitas bisnis memiliki dampak luas tidak terbatas hanya pemegang saham, tetapi bahkan terhadap pemangku kepentingan lain, termasuk masyarakat dan lingkungan, paradigma ini mulai bergeser.

Pada dekade 1960-an, mulai muncul kesadaran mengenai dampak negatif aktivitas manusia terhadap lingkungan, yang mendorong perlunya pelaporan dampak lingkungan oleh perusahaan. Memasuki era 1980-an, konsep keberlanjutan dalam bisnis mulai mendapat perhatian serius, di mana penilaian kinerja perusahaan tidak lagi hanya dilihat dari keuntungan finansial, tetapi juga kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan. Dekade 1990-an menjadi tonggak penting dengan hadirnya *Global Reporting Initiative* (GRI) yang menawarkan panduan syarat pelaporan keberlanjutan, sehingga mendorong transparansi perusahaan terkait dampak sosial dan lingkungan. Memasuki tahun 2000-an, berkembang konsep pelaporan terintegrasi yang menggabungkan aspek keuangan dan non-keuangan, didukung oleh kemajuan teknologi digital.

Pada dekade terakhir, konsep ESG (*Environmental, Social, and Governance*) semakin populer sebagai kerangka untuk mengukur keberlanjutan perusahaan. ESG menjadi indikator penting bagi investor dan alat untuk mengelola

risiko jangka panjang. Kini, akuntansi keberlanjutan telah menjadi bagian dari strategi bisnis. Sejumlah negara, termasuk Inggris, Jerman, Prancis, Australia, Kanada, Belanda, dan Swedia, telah memberlakukan peraturan yang mengharuskan perusahaan untuk menyampaikan laporan keberlanjutan. Melalui regulasi ini, perusahaan didorong untuk tidak hanya mengejar laba semata, tetapi juga mempertimbangkan konsekuensi lingkungan dan sosial dari kegiatan usahanya.

Akuntansi keberlanjutan di Indonesia mengalami perkembangan sejalan dengan tumbuhnya kesadaran akan urgensi pembangunan yang berkelanjutan. Awalnya pelaporan bersifat sukarela, namun sejak 2012 mulai diwajibkan bagi perusahaan publik melalui regulasi OJK. Tahun 2015, Indonesia juga mulai mengadopsi SDGs ke dalam kebijakan nasional. Perusahaan-perusahaan besar mulai serius menyusun laporan keberlanjutan, bahkan melibatkan auditor independen untuk menjamin kualitas pelaporan. Perusahaan kecil pun mulai ikut, meski dalam skala lebih sederhana. Pemerintah dan lembaga akuntansi juga aktif mengembangkan standar dan pelatihan untuk mendukung praktik ini. Memasuki dekade 2020-an, Indonesia semakin berkomitmen dalam membangun sistem akuntansi keberlanjutan nasional yang lebih kokoh, dengan tujuan mendorong dunia usaha agar lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan maupun masyarakat.

Di Indonesia, kepatuhan perusahaan terhadap upaya pelestarian lingkungan dipantau melalui berbagai indikator nasional, salah satunya adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Penerapan menjaga Lingkungan Hidup (PROPER) yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Di samping itu, laporan keberlanjutan atau sustainability report turut menjadi referensi utama, khususnya bagi perusahaan publik dan sektor jasa keuangan. Berdasarkan Laporan Kinerja KLHK tahun 2023, jumlah perusahaan yang dievaluasi terkait kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya. Berikut merupakan data jumlah perusahaan yang dievaluasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

(KLHK) melalui program PROPER terkait pengelolaan lingkungan selama periode 2019 hingga 2023 :



**(Sumber : (Widayati, 2023)**

**Gambar 1.1 Persentase Jumlah Kepatuhan Lingkungan Pada Perusahaan**

Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 8.434 perusahaan yang dinilai, meningkat menjadi 11.350 pada 2020, lalu 11.552 pada 2021, kemudian naik signifikan menjadi 14.457 perusahaan pada 2022, dan mencapai 16.981 perusahaan pada tahun 2023. Data ini mencerminkan peningkatan kesadaran dan perhatian perusahaan terhadap aspek lingkungan dalam operasionalnya.

*Green accounting* meliputi berbagai cabang seperti akuntansi nasional, akuntansi keuangan, dan akuntansi manajemen, yang menitikberatkan pada aspek lingkungan dalam proses pencatatan dan pelaporan Wardianda & Slamet Wiyono, (2023). Gagasan ini merujuk pada pendekatan akuntansi yang mempertimbangkan

dampak negatif dari aktivitas ekonomi, termasuk pengaruh kebijakan dan operasional perusahaan terhadap lingkungan serta kesehatan para pekerja.

*Carbon accounting* merupakan aspek krusial dalam upaya mencapai keberlanjutan perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghitung emisi karbonnya secara akurat sangat penting, karena tidak hanya membantu memahami dampak lingkungan dari aktivitas operasional, tetapi juga mendukung penetapan pajak karbon yang lebih adil dan transparan oleh pemerintah.

Transparansi dalam pelaporan emisi karbon menjadi aspek krusial bagi investor yang memiliki kepedulian terhadap isu lingkungan. Investor yang mengutamakan prinsip investasi berkelanjutan umumnya lebih memilih perusahaan yang menerapkan praktik carbon accounting secara terbuka, terukur, dan disertai bukti nyata atas komitmen terhadap tanggung jawab sosial serta lingkungan Wu, (2024).

*Sustainability accounting* atau akuntansi keberlanjutan merupakan cabang ilmu akuntansi yang berfokus pada identifikasi, pengukuran, dan pelaporan dampak lingkungan maupun sosial yang dihasilkan oleh perusahaan, di samping pelaporan kinerja keuangannya. Tujuannya adalah mengintegrasikan aspek non keuangan ke dalam pengambilan keputusan dan menyediakan informasi yang transparan bagi pemangku kepentingan. Secara internal, *sustainability accounting* membantu mengelola faktor non-keuangan dan menyelaraskan strategi bisnis dengan prinsip keberlanjutan. Secara eksternal, pelaporan ini meningkatkan akuntabilitas, mengurangi *asimetri* informasi, serta menunjukkan kontribusi perusahaan terhadap tujuan global seperti SDGs PBB Tian dkk, (2024).

Profitabilitas menjelaskan kapasitas perusahaan untuk memberikan laba dalam periode tertentu, dengan mempertimbangkan penjualan, aset, serta ekuitas yang dimilikinya. Salah satu rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). ROA berfungsi sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan

dalam menggunakan asetnya untuk memberikan keuntungan Putri & Yuliasitri, (2024).

Penelitian ini berhubungan adanya untuk mengkaji pengaruh *green accounting*, *carbon accounting* dan *sustainability accounting* terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam Indeks *ESG Leaders*. Studi ini diharapkan dapat mengisi kekosongan dalam penelitian sebelumnya yang belum menggabungkan keempat variabel tersebut secara bersamaan, serta memberikan kontribusi nyata dalam mendorong perusahaan untuk lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti menarik untuk melakukan kajian lebih mendalam terkait akuntansi berkelanjutan, dengan mengusung judul : "**Pengaruh Pengungkapan *Green Accounting*, *Carbon Accounting* dan *Sustainability Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Indeks *ESG Leaders*.**"

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini dimaksudkan untuk merumuskan dan menjawab beberapa pertanyaan berikut:

1. apa pengaruh pengungkapan *green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan yang termasuk dalam indeks ESG Leaders?
2. Apakah pengungkapan *carbon accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada indeks ESG Leaders?
3. Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability accounting* terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam indeks ESG Leaders?
4. Apakah *green accounting*, *carbon accounting*, dan *sustainability accounting* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dalam indeks ESG Leaders?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pengungkapan *Green Accounting*, *Carbon Accounting* dan *Sustainability Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Indeks *ESG Leaders*. Secara lebih rinci, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh pengungkapan *green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan yang masuk dalam indeks *ESG Leaders*.
2. Mengidentifikasi sejauh mana pengungkapan *carbon accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada indeks *ESG Leaders*.
3. Menilai pengaruh pengungkapan *sustainability accounting* terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam indeks *ESG Leaders*.
4. Menguji pengaruh secara simultan dari pengungkapan *green accounting*, *carbon accounting*, dan *sustainability accounting* terhadap profitabilitas perusahaan pada indeks *ESG Leaders*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan nilai bagus bagi perusahaan dalam mengintegrasikan *green accounting*, *carbon accounting*, dan *sustainability accounting* ke dalam sistem operasional serta pelaporan mereka. Melalui penerapan ketiga pendekatan tersebut, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi sumber daya, mengurangi risiko lingkungan, mematuhi peraturan yang berlaku, serta memperkuat posisi bisnis yang kompetitif dan berkelanjutan.

#### 2. Bagi Investor

Penelitian ini meperlihatkan perspektif tambahan bagi investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, tidak hanya dari aspek keuangan, tetapi juga dari sisi keberlanjutannya. Temuan penelitian dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan investasi yang lebih cermat, terutama bagi

investor yang mengedepankan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

### 3. Bagi Publik dan Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh kalangan akademik sebagai sumber literatur dalam studi dan pengembangan keilmuan di bidang akuntansi keberlanjutan. Penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat umum sebagai bahan informasi mengenai sejauh mana tanggung jawab sosial dan lingkungan dijalankan oleh perusahaan, sehingga mendorong kesadaran kolektif terhadap pentingnya praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan.

### 4. Bagi Penulis

Bagi penulis sendiri, penelitian ini menjadi wadah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan metodologis dalam menyusun karya ilmiah yang bermakna. Selain itu, proses penelitian ini juga memperkaya wawasan dan pengalaman penulis dalam meneliti isu-isu kontemporer terkait keberlanjutan dan kinerja perusahaan dari perspektif akuntansi.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green accounting* ( $X_1$ ), *carbon accounting* ( $X_2$ ) dan *sustainability accounting* ( $X_3$ ) terhadap profitabilitas (Y) perusahaan yang tergabung dalam Indeks *ESG Leaders* periode 2019–2023. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *green accounting* ( $X_1$ ), yang diukur melalui skor PROPER, berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada tingkat signifikansi 10%, menandakan bahwa penerapan kebijakan lingkungan yang baik cenderung meningkatkan profitabilitas.

*Carbon accounting* ( $X_2$ ), yang diukur dengan pengungkapan emisi karbon (CED), juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan tingkat signifikansi tinggi (<1%). Temuan ini memperkuat peran transparansi emisi dalam membangun reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan yang berdampak pada kinerja keuangan. Namun, *sustainability accounting* ( $X_3$ ), berdasarkan GRI Standards 2016, menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan keberlanjutan yang kompleks atau memerlukan biaya tinggi dapat menurunkan profitabilitas dalam jangka pendek, meskipun secara strategis tetap penting dalam konteks tanggung jawab sosial dan hubungan jangka panjang dengan *stakeholder*.

Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai F hitung sebesar 121,0625 dan p-value < 0,05. Ini menunjukkan bahwa penggabungan ketiga pendekatan akuntansi keberlanjutan mampu menjelaskan variasi dalam kinerja keuangan perusahaan secara bermakna. Dengan demikian, meskipun pengaruh masing-masing variabel berbeda, implementasi *green accounting*, *carbon accounting*, dan *sustainability accounting* tetap relevan dan berkontribusi terhadap pencapaian profitabilitas yang lebih baik bagi perusahaan dalam Indeks *ESG Leaders*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan ditujukan kepada peneliti selanjutnya dan investor, sebagai berikut:

### 1. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini menemukan bahwa green accounting memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan sustainability accounting justru menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan. Oleh karena itu, peneliti di masa mendatang disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, efektivitas penerapan manajemen lingkungan, maupun indeks tata kelola perusahaan, sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi lebih menyeluruh dan mendalam.
- b. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan memperluas populasi, misalnya tidak hanya terbatas pada perusahaan dalam Indeks *ESG Leaders*, tetapi juga perusahaan dari sektor lain atau negara lain, agar dapat melihat konsistensi temuan secara lebih luas.
- c. Penggunaan pendekatan kualitatif atau studi kasus mendalam dapat menjadi alternatif untuk menjelaskan fenomena sustainability accounting yang tidak berdampak positif terhadap profitabilitas, serta menggali bagaimana perusahaan menerapkan praktik pelaporan keberlanjutan secara aktual.

### 2. Untuk Investor

- a. Berdasarkan hasil penelitian, carbon accounting terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, investor disarankan untuk memperhatikan tingkat keterbukaan perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon

(CED) saat mengambil keputusan investasi, karena indikator ini mencerminkan transparansi, kepatuhan terhadap isu lingkungan global, serta efektivitas strategi manajemen risiko perusahaan.

- b. Walaupun sustainability accounting terbukti memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas dalam jangka pendek, sedangkan green accounting berpengaruh positif dan signifikan, investor tetap perlu memperhatikan kedua aspek ini dalam analisis jangka panjang. Perusahaan yang secara konsisten melaksanakan dan melaporkan kinerja ESG (Environmental, Social, and Governance) umumnya lebih tangguh dalam menghadapi risiko reputasi, tekanan regulasi, serta tantangan sosial. Kondisi ini menjadi faktor penting untuk mendukung stabilitas dan keberlanjutan investasi ke depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Anisah, Nur, and Fadia Ayu Silfia. 2023. "Pengaruh Pengungkapan Pada Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Akuntansi Dan Manajemen* 18(2):70–86.

Apriliani, Lina, Kadir Kadir, and Syaiful Hifni. 2024. "Sustainability Accounting: Nilai Perusahaan Dan Carbon Emission Disclosure." *Gorontalo Accounting Journal* 7(1):91. doi:10.32662/gaj.v7i1.3306.

Ashari, Ariani Fitria. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Environmental Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." PhD Thesis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

Davianti, Arthik, and Octasari Anggi Putri. 2022. "GRI 306 (2016): Praktik Pengungkapan Pengelolaan Limbah Pada Industri Tambang Sektor Logam dan Mineral." *Owner* 6(2):1586–96. doi:10.33395/owner.v6i2.796.

Dewi, Tiara Kusuma. 2023. "Analisa Pengungkapan Sustainability Reporting pt. Petrokimia Gresik Berdasarkan Sustainability Development Goal (Sustainable Development Goals (SDGs) ) TAHUN 2021." *ARTHA SATYA DHARMA* 16(2). doi:10.55822/asd.v16i2.460.

Eka, Eka, Jumawan Jasman, and Asriany Asriany. 2023. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Student Research Journal* 1(1):396–409. doi:10.55606/sjryappi.v1i1.203.

Fitriana, Desi Amanatul, Adi Wiratno, Umi Pratiwi, and Permata Ulfah. 2024. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Carbon Emission Disclosure, dan kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)* 3(1):50–64.

Hamadjen, Chita Farikha, Maryam Mangantar, and Hizkia Hendrik David Tasik. 2023. "Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11(1):809–20.

Hapsari, Martania Dwi. 2023. "Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan." *AKUNTANSI* 45 4(1):65–72. doi:10.30640/akuntansi45.v4i1.724.

Karwowski, Mariusz, Monika Raulinajtys-Grzybek, and Tomasz Chróstny. 2020. "The Application of the GRI 2016 Standards in Polish Enterprises." *The Theoretical Journal of Accounting* 108(164):61–88.

Kusumawardani, Anisa, Irwansyah Irwansyah, Ledy Setiawati, Yoremia Lestari Ginting, and Fibriyani Nur Khairin. 2018. "Urgensi Penerapan Pendidikan Akuntansi Berbasis Akuntansi Sosial Dan Lingkungan." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 2(1):65–82.  
doi:10.24034/j25485024.y2018.v2.i1.3484.

Mandagie, Yuana, Lailah Fujianti, and Nadiah Afifah. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainable Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih Indonesia Sustainability Reporting Award Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2019)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)* 2(1):19–34.

Mardiana, Indah Ayu, and Eni Wuryani. 2019. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Akuntansi Unesa* 8(1):1–8.

Maryono, Agus, and Yuli Ermawati. 2024a. "Kinerja Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan Consumer Non Cyclical." *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)* 3(2):200–205.

Maryono, Agus, and Yuli Ermawati. 2024b. "Kinerja Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan Consumer Non Cyclical." *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)* 3(2):200–205. doi:10.34152/emb.v3i2.1112.

Mazelfi, Ihsani, and Indra Wijaya Kusuma. 2018. "Analisis Perbedaan Pengungkapan Aspek Sebelum Dan Setelah Penerapan Prinsip Materialitas Pada Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Studi Pada Perusahaan Gas Negara)." *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal* 6(2). <https://journal.ugm.ac.id/abis/article/view/59098>.

Nufaisa, Nufaisa. 2024. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dan Sosial Dalam Menunjang Keberlanjutan Bisnis PT XYZ." *VALUE* 5(1):10–32.

Pribowo, Heru. 2024. "Akuntansi Hijau Dan Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan." *KINDAI* 20(2):208–16.  
doi:10.35972/kindai.v20i2.1631.

Putri, Sabina Achmalia, and Indri Yuliafitri. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Penelitian Inovatif* 4(3):1499–1514.  
doi:10.54082/jupin.543.

Putri Yulianti and Deni Darmawati. 2024. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sosial, Tata Kelola, Dan Akuntansi Hijau Terhadap Volatilitas Saham." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4(2):673–84. doi:10.25105/v4i2.20935.

Saraswati, AA Ayu Ngurah Pawitri, and Lucy Sri Musmini. 2024. "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Sosial Pada Puskesmas Kubutambahan I." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 14(2):179–89.

Setiani, Eko Putri, Patriani Wahyu Dewanti, and Estefanie Cortez. 2024. "ESG Scores, Financial Performance, and Carbon Emissions: Evidence from Southeast Asian Companies." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 13(2):227–38. doi:10.21831/nominal.v13i2.76302.

Tian, Zhouyu, Lening Qiu, and Litao Wang. 2024. "Drivers and Influencers of Blockchain and Cloud-Based Business Sustainability Accounting in China: Enhancing Practices and Promoting Adoption" edited by E. Özen. *PLOS ONE* 19(1):e0295802. doi:10.1371/journal.pone.0295802.

Wangi, Ghina Tirta, and Alfida Aziz. 2024. "Analisis Pengaruh ESG Disclosure, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks ESG Leaders." *IKRAITH-EKONOMIKA* 7(2):221–30. doi:10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3351.

Wardianda, Alfath Banijona Wardianda and Slamet Wiyono. 2023. "Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Moderasi Corporate Governance Terhadap Perusahaan Properti Dan Real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018-2021." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(2):3183–90. doi:10.25105/jet.v3i2.17411.

Wiraguna, Patria, Dian Imanina Burhany, Lecturer of Accounting Departement, Politeknik Negeri Bandung, Bandung, Indonesia, Mia Rosmiati, Lecturer of Accounting Departement, Politeknik Negeri Bandung, Bandung, Indonesia, Sulistia Suwondo, and Lecturer of Accounting Departement, Politeknik Negeri Bandung, Bandung, Indonesia. 2023. "The Effect of Sustainability Accounting and Environmental Performance on Financial Performance (Study of Manufacturing Companies Listed on IDX in 2018-2021)." *International Journal of Current Science Research and Review* 06(07). doi:10.47191/ijcsrr/V6-i7-04.

Wu, Juan. 2024. "Role of Green Finance and Carbon Accounting in Achieving Sustainability." *Humanities and Social Sciences Communications* 11(1):128. doi:10.1057/s41599-023-02492-2.

Yani, Desi Fitri, Y. Anni Aryani, and Nurmadi Harsa Sumarta. 2024. "Laporan Keberlanjutan Di Indonesia Dan Pengungkapannya Di Lingkungan

Perusahaan: A Systematic Literature Review." *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 8(3):2103–15. doi:10.33395/owner.v8i3.2280.

Yasin, Muhammad. 2020. "Pengaruh Manajemen Laba Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi* 5(2):61–76.